

TUGAS AKHIR

PERANAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PARIWISATA DI DESA KULU KABUPATEN MINAHASA UTARA



Oleh:

Dwi Andriani Suprianto

NIM: 19063007

**POLITEKNIK NEGERI MANADO
JURUSAN PARIWISATA
PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA
2022**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PRASYARAT GELAR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
BIOGRAFI	vi
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II. LANDASAN TEORI	
2.1 Sumber Daya Manusia Dalam Kepariwisata	5
2.2 Pengertian Sumber Daya Manusia	6

2.3	Perencanaan Sumber Daya Manusia	8
2.4	Pengembangan Sumber Daya Manusia	9
2.5	Pelatihan Sumber Daya Manusia.....	10
2.6	Konsep Dan Prakter Good Governance.....	10
2.7	Objek Dan Daya Tarik Wisata	11
BAB III. METODELOGI PENELITIAN		
3.1	Metode Yang Di Gunakan	13
3.2	Tempat Dan Waktu Penelitian.....	13
3.3	Sumber Data	13
3.4	Teknik Pengumpulan Data	13
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Desa Kulu	15
4.2	Jenis Pekerjaan Penduduk	18
4.3	Pendidikan Penduduk	19
4.4	Gambaran Umum Objek Wisata Dan Potensinya.....	19
4.5	Hasil Pembahasan	22
4.6	Pelatihan Yang Dibutuhkan Oleh Pemerintah Desa Terhadap Masyarakat.....	26
BAB V. KESIMPULAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	31
5.2	Saran	31
DAFTAR PUSTAKA.....		32
LAMPIRAN		33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan salah faktor yang berperan penting dalam memajukan sektor pariwisata. Pengelolaan kepariwisataan yang baik dan berkelanjutan di harapkan mampu memberikan kesempatan bagi tumbuhnya ekonomi di suatu destinasi pariwisata. Pembangunan kepariwisataan yang di lakukan Pemerintah daerah tidak lepas dari upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) seperti Retribusi karcis masuk objek wisata, retribusi penjualan, parkir dan retribusi perijinan usaha Serta pajak hiburan, hotel dan restoran. Sedangkan perluasan kesempatan berusaha misalnya Penambahan hotel, restoran, cafe, usaha dibidang hiburan, perusahaan travel, produsen dan Penjual (toko) barang cindramata, Pedagang Kaki Lima (PKL) dan lain sebagainya. Pemerintah desa sangat berperan aktif dalam pengembangan sumber daya manusia pariwisata karena dengan berkembangnya kepariwisataan tersebut maka akan dengan sendirinya Membuka peluang kesempatan kerja di sektor tersebut yang pada akhirnya dapat memberikan Peningkatan pendapatan masyarakat itu sendiri.

Minahasa Utara sekarang ini telah menjadi salah satu daerah yang berkembang, melalui pembangunan yang diadakan karena merupakan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang akan menjadi sentra pembangunan ekonomi daerah, dimana daerah-daerah yang berada disekitarnya diharapkan terdampak kemajuan yang ditimbulkan dari keuntungan perekonomian yang mengikutinya. Desa Kulu yang berada dekat dengan wilayah likupang barat yang merupakan Kawasan ekonomi Khusus (KEK) diselenggarakan. Di desa ini ada beberapa objek wisata alam seperti misalnya hutan *Mangrove* dan pantai pasir putih sangat indah ketika air surut.

Kunjungan Suatu daerah yang sering didatangi karena keindahan, keunikan dan tidak dijumpai di daerah lain adalah merupakan potensi dan sebuah modal dalam pengembangan pariwisata.

Alam yang masih asri bila ditambah dengan segala fasilitas yang memenuhi kebutuhan wisatawan dapat menjadikan daerah itu sebagai suatu tempat kunjungan favorit bagi wisatawan. Pulau Paniki adalah salah satu objek tujuan wisata yang berada di Desa Kulu Kecamatan Wori Minahasa Utara memiliki keindahan yang luar biasa. Pulau ini hanya muncul ketika air laut sedang surut. Ketika surut akan muncul semacam atoll atau pantai pasir putih yang panjang sehingga menarik perhatian para pengunjung. Kemiripan pulau ini dengan salah satu Pulau yang Terkenal di Sulawesi Utara yaitu Pulau Pasir Timbul Nain membuatnya semakin indah dan menjadi terkenal. Selain itu, lokasi wisata Pulau Paniki yang berdekatan dengan daerah Likupang yang merupakan salah satu dari 5 Destinasi Super Prioritas di Indonesia Program yang dicanangkan pemerintah untuk mengembangkan pariwisata Indonesia melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif selain Borobudur, Danau Toba, Labuan Bajo, dan Mandalika menjadikan Pulau Paniki sebagai salah satu objek wisata yang diincar oleh para pengunjung wisata sebagai penunjang wisata lainnya yang berada di daerah Likupang.

Dalam proses perencanaan dan pengembangan kepariwisataan, SDM sangat dibutuhkan keberadaan karena SDM inilah yang berperan penting dalam pengembangan pariwisata. Pemerintah Desa yang berperan sebagai pengelola serta motor penggerak dari pariwisata itu sendiri demikian pula masyarakat yang beraktivitas di industri pariwisata sebagai pelaku wisata seperti masyarakat yang beprofesi sebagai nelayan namun menyewakan jasa sewa perahu untuk pengantaran ke objek wisata pulau paniki. Pemerintah Desa dan masyarakat selaku pelaku wisata sebagai tuan rumah ini haruslah mempunyai kecakapan dan keterampilan dalam mengelolah pariwisata yang ada agar potensi pariwisata di Desa Kulu dapat di kembangkan. Akan tetapi kemampuan di bidang pariwisata di daerah ini masih belum dapat di katakan memadai, karena belum adanya pelatihan yang diadakan oleh pemerintah untuk mengembangkan pariwisata di Desa Kulu.

Dalam penelitian, sebelumnya yang dilakukan oleh Mengko, S.M.H (2020) & Sambeka, V.L (2020) menegaskan bahwa Pulau Paniki memiliki banyak Potensi

dan diperlukan keterlibatan pemerintah, serta masyarakat setempat untuk merumuskan suatu model pengembangan objek wisata. Oleh sebab itu, pengelola objek wisata Pulau Paniki harus berbenah dengan mengadakan pengembangan baik sumber daya manusia dan fasilitas-fasilitas yang menunjang untuk meningkatkan kunjungan wisatawan yang akan berlibur di Pulau Paniki.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait **“Peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata Di Desa Kulu Kabupaten Minahasa Utara”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut yaitu Bagaimana peran pemerintah desa dalam pengembangan sumber daya manusia pariwisata di Desa Kulu?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalahnya maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan peran pemerintah desa dalam pengembangan sumber daya manusia di bidang pariwisata.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis
Menambah wawasan tentang bagaimana mengembangkan daerah wisata dengan meningkatkan peranan SDM sebagai motor penggerak kelangsungan industri pariwisata dan juga memenuhi persyaratan untuk dapat mengikuti ujian Tugas Akhir serta untuk persyaratan menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Manado
- b. Bagi Politeknik Negeri Manado
Tugas Akhir ini penulis harapkan dapat di gunakan sebagai informasi panduan bagi proses perkuliahan
- c. Bagi Instansi Pemerintah Desa

Dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pemerintah dalam pengelolaan kepariwisataan dan memberikan pelatihan pelatihan kepada masyarakat pelaku wisata dibidang kepariwisataan dengan bekerja sama dengan lembaga, institusi asosiasi yang bergerak di bidang kepariwisataan seperti Politeknik Negeri Manado, HPI dan lain lain

